SKRIPSI

PERLAWANAN TOKOH GEMBLAK PADA TRADISI GEMBLAKAN DALAM NOVEL TOENGGOEL KARYA EER ASURA



OLEH MOCH. RIZAL RIDHO SAPUTRO NIM. 120210435

DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA FAKULTAS ILMU BUDAYA **UNIVERSITAS AIRLANGGA** SURABAYA 2008

PERLAWANAN TOKOH GEMBLAK PADA TRADISI GEMBLAKAN DALAM NOVEL TOENGGOEL KARYA EER ASURA

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya

OLEH MOCH. RIZAL RIDHO SAPUTRO NIM. 120210435

DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA 2008

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 27 Juni 2008

Oleh

Pembimbing skripsi

Dra. Adi Setijowati, M. Hum.

NIP.\\131458544

Mengetahui, Ketua Departemen Sastra Indonesia

Moch. Jalal, S.S., M. Hum.

NIP 132161180

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari Rabu, tanggal 09 Juli 2008

Dewan penguji:

Ketua,

Ida Nurul Chasanah, S.S., M.Hum.

NIP. 132086390

ekretaris,

Dra. Adi Setijowati, M. Hum

NIP. 131458544

Anggota 1,

Puji Karyanto, S.S., M. Hum

NIP. 132086388

Anggota 2,

Dra. Sri Ratnawati, M.Si.

NIP. 131570337

"Sek baru kelangan untu ae bingung, seng penting gak sampe kelangan iman" (Bapak Masturo)

Bapak dan Ibu, keringat dan doamu tak pernah mati untuk anakmu. Mbah, kekuatan ihklasmu senantiasa menemani bersama panjang umurmu.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi mana pun, dan dalam bagian-bagian naskah skripsi yang saya buat tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali memang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 27 Juni 2008

Moch. Rizal Ridho Saputro NIM. 120210435

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, menjadi kata yang tepat untuk mengungkapkan rasa syukur terselesaikannya penulisan skripsi ini karena penulis adalah orang Islam. Meskipun penulis sering lalai dalam menjalankan ibadahnya, Allah SWT masih tetap menolong hambanya dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih Allah, atas semua yang diberikan pada penulis. Astaghfirullah, ampunilah dosa-dosa penulis.

Skripsi yang berjudul "Perlawanan Tokoh Gemblak pada Tradisi Gemblakan dalam Novel Toenggoel Karya Eer Asura" ini merupakan amanat orang tua untuk mendapatkan gelar sarjana. Semoga penulis tidak pernah bosan untuk menuntut ilmu. Tidak bisa dipungkiri bahwa selesainya penulisan skripsi ini dikarenakan adanya bantuan-bantuan dengan berbagai macam bentuk dari pihakpihak dan rekan-rekan semua. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih terdalam kepada:

- 1. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu, keringat dan doamu tak pernah mati untuk anakmu.
- 2. Dosen Pembimbing, Dra. Adi Setijowati, M. Hum. yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan pencerahan dan kekuatan, terima kasih untuk semua buku yang telah dipinjamkan kepada penulis, terima kasih untuk sumbangan pikiran untuk menuntun pikiran penulis yang selalu buntu;
- 3. Aribowo, Drs., M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya;
- 4. Moh. Jalal, S.S., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
- 5. Drs. Tubiyono, M.Hum., selaku dosen wali;

- 6. Mas-mas dan Mbak-mbakku yang selalu sabar memiliki seorang adik Moch. Rizal Ridho: Muhiddin sekeluarga (Cak, agama itu penting tapi mencukupi kebutuhan keluarga juga perintah agama), Neng Is sekeluarga (Neng, wong terminalan yang baik pada keluarga dan saudara-saudara), Musdhalifah sekeluarga (wanita terkuat menjaga kesehatan suami. Terima kasih telah merawat Emak dan Bapak serta Mbah), Neng Pit sekeluarga (wanita yang tak segan mencari riski buat keluarga. neng, opo yo), Cak Zudi sekeluarga (pendiam tapi terbukti);
- 7. Keponakanku yang besar dan yang kecil (aku paklikmu) dan cucu-cucu (eyang cilik);
- 8. Dosen Fakultas Sastra, eh lupa, Faklutas Budaya: Bu Ida N. Chasanah (terima kasih bukunya. Di kelas, semangatmu menggebu-gebuh), Gus Puji Karyanto (saya salut dengan style bicaranya, mohon maaf untuk julukan lambe kuadratnya. Terima kasih bukunya), Bu Ratna (selalu mengingatkan bahwa saya orang Jawa);
- 9. Ike Khusniawati Ahmad, "sobekan kertas bisu" aku masih mencari pertemuan kita nanti. doakan;
- 10. Teman SMA yang setia: Muhsinin (teman paling alim, aku rindu bercengkrama denganmu lagi), Norman Marantika (terima kasih atas petualangannya. Ayo bertualang lagi, petualangan yang bermanfaat tentunya);
- Teman mahasiswa: Mas Dheny Gudel (sulit memulainya dari mana, pokoknya terima kasih semuanya), Sofwan (awal dan akhir koen tetep

koncoku), Norma (jaga sof-1 baik-baik yo), Arief Junianto (sekarang pendiam), Suryadi (atimu kok awet, nggawe formalin ta?), Jenk-Q (hei, Jenk?), Ika, Diana, Laras, Emil (ternyata ono arek Krian), Gema (rabun), Roosita & Adi, Eko "Bang Roma", Irul "Kaji", Frido, Paymo (kapan ke Bojonegoro?), Inul, Dewi, Ony, Aisyah, Rohadi, Ana, Nanin;

- 12. Teman-teman teater Gapus Surabaya: Jupeng & Oce (kita pernah akrab), Maman (Maduramu tak pernah hilang), Indiar Katok (ingatkan aku sholat), Asep & Nunung (sejoli di mana pun. Sep, titip Gapus), Karisma (akhirnya). Dian Tandon (smsmu 'Oi'), Wildan (gunggunganmu berbuah *ludruk*), Aulia Poo Nugroho (*gemblak* atau Parlan?), Galih (tanggung jawab?), Joko & Ganjar (pasangan diam-diam. Ampun deh, pokoke matur suwun), Trisna (meski sangar yang kreatif ya), Rayik (*endel*), Shondik (wujudkan segala suara & bunyi), Made (bibir seratus), Dimas (perjelas lagi statusmu!) dan semuanya saja bahwa Gapus itu teater;
- 13. Dulur Suroboyo: Mak Anik (bagaimanapun liarnya sampean, sampeyan itu tetap perempuan kok. Matur suwun, nasehatnya), Mas Yuyun dan keluarga (guru komputer yang baik. Mas, tolong.....!);
- 14. Teman-teman Gapus Tua: Pak Ribut dan Bu Aris (matur suwun pernah menjadikanku anak), Cak Kadir (keras dan beriman), Acong, Pak Huri, Cak Mamad (Madura Muhammadiyah), Pak Indra, Mas Aziz, Mas Widji, Pak Bandeng, Kojeg beserta ibu Deny, Bapak Pitik, Pak Yus (Kiai?);
- Keluarga Besar Rental Computer Baru Pencerahan, Jl. Karangmenjangan
 No. 16 Gang II Surabaya;

- 16. Seluruh staf pengajar dan pegawai Fakultas Ilmu Budaya;
- 17. Teman-teman dari bayi, TK, SD, SMP, SMA;
- 18. Pihak-pihak yang tidak sempat disebutkan satu persatu terima kasih.

Akhirnya, sebagai manusia yang ingin sempurna, penulis selalu membutuhkan saran dan kritik terhadap skripsi ini.